

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Dengan mempelajari matematika diharapkan siswa dapat menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditetapkan agar dapat menjelajahi dan memahami konsep perhitungan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Matematika merupakan suatu ilmu yang sudah dipelajari mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, bahkan untuk dapat melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi pemahaman dalam matematika merupakan salah satu prasyarat utama.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat mempunyai kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Materi pelajaran matematika di sekolah mencakup obyek langsung dan obyek tak langsung. Obyek langsung sifatnya abstrak, terdiri dari fakta, konsep, keterampilan dan prinsip. Cukup lama matematika sekolah umumnya cenderung mengutamakan matematika sebagai alat yang siap pakai dan mengabaikan matematika sebagai kegiatan manusia (Dalam Soedjadi, 2007:7) sehingga memungkinkan siswa hanya menghafal tanpa mengerti, akibatnya siswa merasa sulit dalam memahami matematika walaupun telah mengenal matematika sejak TK maupun SD, hal ini terjadi karena siswa kurang memahami konsep dalam matematika ketika mempelajari matematika itu sendiri, siswa lebih mengenal

bahwa matematika adalah hal yang rumit, berhubungan dengan lambang-lambang yang abstrak bahkan operasi matematika yang menakutkan.

Abstraknya matematika mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Dalam mengajar matematika seorang guru tidak boleh hanya membawa siswa kedalam dunia khayalan tetapi harus menggunakan media yang konkret yang sesuai dengan materi. Rendahnya hasil belajar siswa jelas dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang belum dikembangkan secara optimal. Persoalan mendasar yang kerap dihadapi guru di dalam Pembelajaran matematika adalah membangun suasana yang aktif yang melibatkan siswa dengan guru, atau antar siswa. Akibatnya pembelajaran matematika dianggap tidak menarik, tidak menyenangkan dan membosankan bagi siswa. Menyebabkan siswa kurang aktif, kurang responsif, siswa juga menganggap matematika itu sulit sehingga siswa tidak berani menanyakan kesulitannya dalam memahami materi.

Operasi perkalian dapat didefinisikan sebagai penjumlahan berulang. Perkalian dan sifat-sifat perkalian bilangan cacah mempunyai peranan penting dalam bidang matematika dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman terhadap konsep perkalian dan sifat-sifat perkalian bilangan cacah perlu ditekankan pada siswa sejak awal. Perkalian merupakan bagian dari aspek bilangan yang sudah dikenalkan kepada siswa sejak duduk di kelas dua sekolah dasar. Perkalian dibutuhkan oleh siswa untuk memahami konsep dalam matematika, dimana konsep tersebut senantiasa berlanjut dari satu kelas ke tingkat kelas berikutnya. Maka perkalian merupakan hal penting yang mutlak harus dipahami siswa, sebagai bekalnya untuk dapat menguasai dan menerapkan materi-materi mata pelajaran matematika.

Berdasarkan temuan di lapangan pada saat pelaksanaan PPL 2 pemahaman siswa terhadap materi perkalian bilangan cacah masih rendah. Siswa tidak memperoleh kesempatan untuk memahami sendiri konsep perkalian, siswa cenderung menghafal perkalian. Padahal berhitung perkalian mempunyai peranan penting bagi siswa untuk memperoleh prestasi belajar matematika yang baik. Perkalian merupakan materi dasar yang harus dikuasai siswa yang akan belajar matematika agar dapat memahami materi-materi yang berhubungan dengan

perkalian baik di kelas II maupun di kelas-kelas selanjutnya. Ketika siswa belum memahami dan menguasai perkalian maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan perkalian bilangan cacah. Untuk itu perlunya upaya guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, agar dapat mengajarkan matematika dengan baik terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah pada siswa. Selain itu guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar matematika. Artinya belajar matematika bukan sekedar memindahkan pengetahuan matematika dari guru pada siswa, melainkan tempat siswa menemukan dan mengkonstruksi kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata.

Dengan melihat keadaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep perkalian bilangan cacah pada siswa dikelas awal SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pembahasan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman konsep perkalian bilangan cacah pada siswa masih rendah
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan perkalian bilangan cacah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah pada siswa di kelas awal di SDN 7 Limboto Barat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah yang dilakukan siswa di SDN 7 Limboto Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Siswa : Memberikan informasi bagi siswa mengenai perkalian bilangan cacah sehingga lebih terampil dalam berhitung perkalian bilangan cacah untuk memudahkan dalam memahami dan menguasai materi-materi pada pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika.
2. Guru :Memberikan gambaran mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas dan dapat meningkatkan pemahaman matematika pada anak didik khususnya dalam pemahaman konsep perkalian bilangan cacah.
3. Sekolah :Memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman perkalian bilangan cacah sehingga dapat dijadikan masukan bagi calon guru matematika.
4. Peneliti :Sebagai bahan bagi peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep perkalian bilangan cacah di kelas awal SDN 7 Limboto Barat. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meneliti selanjutnya.